

Pengelolaan Kelas pada Pos PAUD Nurul Hikmah Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Ati Rodiah, Nan Rahminawati, Asep Dudi Suhardini

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Ranggagading No.8 Bandung 40116

email: atirodiah26@gmail.com, nan_rahminawati@yahoo.com, asepdudifk.unisba@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to obtain a description of the teacher's efforts in implementing classroom management at the Nurul Hikmah PAUD Post, Lengkong District, Bandung City which includes 1) teacher academic activities, 2) teacher administrative activities, and 3) teacher organizational activities. The method used in this research is the method of analysis, namely to obtain data by identifying and exploring about the teacher's efforts in carrying out classroom management activities at the PAUD Post, so that the research under study will be described as from the results of interviews and observations and strengthened by documentation in the field as it is, without giving any treatment. The subjects in this study were teachers and school principals who were at the Nurul Hikmah PAUD Post, Lengkong District, Bandung City. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of data collection were analyzed descriptively qualitatively. The results of the study illustrate that the implementation of academic activities carried out by teachers at the Nurul Hikmah PAUD Post which starts from planning teaching, implementing teaching and assessing teaching. Administrative activities carried out by teachers at the Nurul Hikmah PAUD Post to support the smooth running of learning activities include administration of activities before teaching, administration of activities currently carrying out teaching and administration of activities at the end of teaching. Organizational activities carried out by teachers at the Nurul Hikmah PAUD Post include; able to create a pleasant atmosphere, carry out teaching in accordance with the curriculum, pay attention to the condition of the child. Class recording that includes; student attendance, notes of children's assignments, anecdote notes and notes of student master lists. Teacher registration includes; syllabus, grade book, note book and teacher agenda book, class inventory and report cards.

Keywords—Classroom management, teacher activities, Early Childhood Education

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas pada Pos PAUD Nurul Hikmah Kecamatan Lengkong Kota Bandung yang meliputi: 1) Aktivitas akademik guru, 2) Aktivitas administratif guru, dan 3) Aktivitas organisasional guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis yaitu untuk memperoleh data dengan cara mengidentifikasi dan menggali tentang upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan kelas di Pos PAUD, sehingga penelitian yang diteliti akan di deskripsikan sebagaimana dari hasil wawancara dan observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi dilapangan apa adanya, tanpa memberikan treatment apapun. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan kepala sekolah yang berada di Pos PAUD Nurul Hikmah Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data

dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan guru di Pos PAUD Nurul Hikmah yang dimulai dari merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran dan menilai pengajaran. Kegiatan administratif yang dilakukan guru di Pos PAUD Nurul Hikmah untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran diantaranya terdiri dari administrasi kegiatan sebelum mengajar, administrasi kegiatan sedang melaksanakan pengajaran dan administrasi kegiatan diakhir mengajar. Kegiatan organisasional yang dilakukan guru di Pos PAUD Nurul Hikmah diantaranya; mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, melaksanakan pengajaran sesuai dengan kurikulum, memperhatikan kondisi anak. Pencatatan kelas yang mencakup; absensi siswa, catatan tugas anak, catatan anekdot dan catatan daftar induk siswa. Pencatatan guru meliputi; silabus, buku nilai, buku notulen dan buku agenda guru, inventaris kelas dan raport.

Kata Kunci—Pengelolaan kelas, aktivitas guru, Pendidikan Anak Usia Dini

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan program pendidikan yang paling bawah tingkatannya, akan tetapi mempunyai arti yang paling tinggi dari jenis pendidikan yang lainnya, karena PAUD menjadi pondasi yang kuat untuk pendidikan dasar, pendidikan menengah dan sampai ke pendidikan yang paling tinggi. Bisa dikatakan juga, bahwa keberhasilan seorang anak didik dalam menempuh pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh apa yang diperoleh dan dialaminya semasa di PAUD.

Menurut Aqib (2011:16), diantara faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rawinputnya, yaitu calon siswa karena selama ini (sebelum tahun 2001) perhatian kita terhadap pendidikan bagi anak usia dini masih sangat minim. Hal ini juga dikemukakan oleh Anwar & Arsyad Ahmad (2007:1). Untuk itu, salah satu cara peningkatan kualitas SDM adalah dengan meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia (*golden ages*). Masa ini oleh para ahli sering disebut masa peka, masa kritis, dan lain-lain.

Salah satu prinsip agama Islam dalam memberikan pengajaran atau pendidikan kepada anak-anak dimulaidari

pengajaran sejak usia dini, karena pada masa itu anak memiliki pemikiran yang jernih, daya ingat yang kuat, dan semangat yang tinggi. Itulah sebabnya guru kita yang pertama kali adalah Rosulullah SAW. Sesuai dengan sabdanya dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan Thabrani di kitab Al Ausath, dari Abu Darda, secara marfu :

العلم في الصغر كالنقش في الحجر

Artinya :

“Mencari ilmu waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu.”

Di Indonesia, perhatian kepada PAUD akhir-akhir ini telah meningkat, setelah pemerintah membuat kebijakan standar pendidikan anak usia dini. Perhatian tersebut lebih dipusatkan lagi dari sejak tahun 2011, dijadikan sebagai Gerakan Paudnisasi, sehingga dapat menggugah perhatian dari berbagai elemen, baik secara formal, informal dan nonformal.

Undang – Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan supaya Pemerintah mengupayakan dan mengadakan satu Sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. serta berakhlakul karimah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur dalam undang – undang.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang berkaitan dengan sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan satuan usaha bimbingan ditunjukkan terhadap bayi baru lahir sampai usia enam tahun yang distimulasi melalui pemberian rangsangan pendidikan akan membantu pertumbuhan fisik juga perkembangan mental, supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1, butir 14). Dijelaskan lebih lanjut dalam pasal 28 UU tersebut diantaranya; bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, non formal juga informal, dalam hal ini Satuan Paud Sejenis (SPS) bagian dari satuan PAUD jalur pendidikan non formal pasal 28 ayat (4).

Pendidikan yang diedukasi sejak dini baik di Pos PAUD, Kelompok Bermain (KB), maupun Taman Kanak-kanak (TK) diharapkan bisa membantu anak mencapai fase perkembangannya secara optimal yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Stimulus-stimulus yang disampaikan seharusnya mampu mengembangkan aspek perkembangan anak secara komperhensif yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan fisik motorik. Ber macam-macam permasalahan yang muncul dalam suatu pendidikan terutama dipendidikan non formal pada pendidikan usia dini seperti halnya di Pos PAUD adalah kualitas pendidikan itu sendiri, baik itu guru, sarana prasarana, sistem dan peserta didik. Semua itu adalah suatu sistem fungsional yang akan bisa beroperasi bersama dan tidak mungkin dapat berlanjut apabila salah satu dari keempat itu tidak ada. Kualitas pendidikan yang baik mampu mendorong terbentuknya masyarakat yang bermutu, giat dan trampil. Diantara ciri dari kualitas pendidikan yang baik

adalah terbentuknya proses pembelajaran yang baik juga (mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian).

Peran seorang pendidik yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, hal yang sewajarnya pendidik dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan fungsinya. Selain dari itu, perubahan dan perkembangan masyarakat yang semakin modern juga menuntut profesi pendidik menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan masyarakat. Sistem pendidikan yang bermutu dan pengembangan sumber daya manusia yang dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk meraih generasi penerus yang bermutu, perlu adanya usaha peningkatan kualitas dan layanan kepada pendidik PAUD.

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2014 : 2) bahwa, seorang pendidik yang trampil yaitu pendidik yang bisa menerapkan manfaat manajemen diberbagai program dan kegiatan yang ada dikelas. Alasan penting untuk mengimplementasikan manajemen dikelas antara lain :

1. Manajemen sebagai suatu kekuatan yang memiliki manfaat alat pemersatu, motor penggerak dan pengkoordinir berbagai aktivitas dan program yang ada dikelas
2. Manajemen sebagai sistem kerja yang rasional dalam rangka pencapaian tujuan kelas. Sistem tersebut bisa menghasilkan kinerja kelas yang efektif dan efisien.
3. Manajemen memiliki prinsip-prinsip yang umum sehingga bisa dipergunakan pada setiap aktivitas kelas tidak mengubah budaya yang baik didalam kelas
4. Manajemen juga sebagai kemampuan dan keahlian pendidik dalam mengatur semua program dan aktivitas didalam kelas, sehingga bisa mendeteksi, menyesuaikan dan menghadapi semua perubahan yang terjadi dilingkungan kelas, disebabkan perubahan teknologi atau desakan terhadap usaha peningkatan pendidikan yang bermutu.

Kesuksesan peserta didik saat belajar dapat dipastikan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Mengajar tidak cukup sekedar memberikan ilmu pengetahuan saja, namun berbagai sikap yang akan ditiru menjadi kebiasaan siswa. Pengelolaan metode, strategi, juga kelengkapan pada pengajaran yaitu bagian dari aktivitas pengaturan pembelajaran yang harus dilakukan seorang pendidik. Oleh karena itu sudah selayaknyalah kelas diatur oleh pendidik yang profesional.

Menurut Sudirman (1991 : 31), bahwa pengelolaan kelas bagian dari usaha pada mendayagunakan potensi kelas. Oleh sebab itu, kelas memiliki peranan serta manfaati tertentu untuk menunjang suatu kesuksesan proses interaksi edukatif. Maka akan memberikan motivasi juga rangsangan kepada siswa untuk belajar, kelas harus dimenej sebaik mungkin oleh pendidik. Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014:126), bahwa Pengelolaan kelas yaitu suatu usaha memberdayakan potensi kelas yang semaksimal mungkin dalam mendukung proses interaksi edukatif men-

capai tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas yaitu suatu upaya yang dilaksanakan oleh penanggung jawab aktivitas belajar mengajar juga untuk membantu dengan tujuan supaya dicapai situasi optimal sehingga bisa terlaksana aktivitas belajar sesuai dengan harapan. (Dr. Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan siswa, 1987 : 68).

Dalam menciptakan pengelolaan kelas di PAUD, area disekitar yang menguntungkan dan memenuhi kriteria dalam mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran peserta didik dan memiliki pengaruh yang baik kepada pencapaian tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas di PAUD tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, namun menyiapkan keadaan kelas, sarana prasarana, dan disekitar area sekolah supaya tercipta kenyamanan dan kondisi belajar yang efektif. Oleh sebab itu, sekolah dan kelas harus dikelola dengan baik, dan terbentuknya iklim belajar yang menunjang. Di wilayah Kota Bandung, yang terdiri dari 30 Kecamatan, 151 Kelurahan dan 1584 RW, maka terdapat lembaga pendidikan usia dini, tahun akademik 2019- 2020, diantaranya :

Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 441 lembaga

1. Kelompok Bermain (KB) berjumlah 401 Lembaga
2. Satuan Pendidikan Sejenis (SPS) berjumlah 212 Lembaga, dan
3. Tempat Penitipan Anak (TPA) berjumlah 16 Lembaga

Dari jumlah data tersebut diatas, maka yang diteliti adalah Satuan Pendidikan Sejenis (SPS) atau disebut juga Pos PAUD, karena PAUD tersebut berintegrasi dengan Posyandu, dan pengelolaannya pun tidak lepas dengan kader, penelitian berfokus pada Pos PAUD yang berprestasi adalah Pos PAUD Nurul Hikmah, yang beralamat di Jalan Suryalaya Timur IV No.22 RT. 06 RW. 04 Kelurahan Cijagra Kecamatan Lengkung Kota Bandung. Lembaga pendidikan Pos PAUD Nurul Hikmah yang berintegrasi dengan Posyandu yang telah berhasil menjuarai sampai tingkat Nasional, dan Pos PAUD Nurul Hikmah mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan kriteria. Di lembaga ini semua pengelola yang ikut andil selalu berjuang dan berusaha dalam memberikan pendidikan yang unggul yang berbasis nilai-nilai moral dan berkarakter dari sejak usia dini.

Pembelajaran yang diterapkan di Pos PAUD Nurul Hikmah sangat konsisten, yang sesuai dengan visi dan misi yang mereka buat diantaranya : Berdasarkan visi dan misi lembaga, SPS Nurul Hikmah “ Membentuk Anak Usia Dini yang Cerdas, Sehat dan Ceria serta Berakhlak Mulia dengan Pembinaan dan Pelayanan Tumbuh Kembang Anak yang Optimal.” Pos PAUD Nurul Hikmah selalu berjuang memberikan mutu pembelajaran yang terbaik terhadap siswanya, dan selalu berupaya untuk menerapkan manajemen yang baik pula. Keberhasilan yang pernah diraih oleh SPS/ Pos PAUD Nurul Hikmah adalah sebagai berikut :

1. Juara 1 Lomba Paud Tingkat Kota Bandung Tahun 2009
2. Juara 1 Lomba Paud (SPS) Tingkat Barkowil

Tahun 2010

3. Juara 1 Lomba (SPS) Tingkat Jawa Barat Tahun 2010
4. Juara 1 Manasik Haji Himpaudi – Kec. Lengkung Tahun 2012
5. Juara 1 Rampak Sekar Hari Anak Nasional Himpaudi Kota Bandung Tahun 2013.

Pos PAUD Nurul Hikmah dari dulu telah mengimplementasikan pengelolaan kelas, yang bermaksud supaya siswa bisa bersosialisasi bersama teman yang ada di sekolah dan supaya siswa merasa nyaman dengan situasi didalam kelas sebab sudah terkelola dengan baik sehingga siswa dapat belajar seoptimal mungkin didalam kelas dan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif juga efisien.

Bersumber dari latar belakang diatas, maka penulis sangat simpati untuk memfokuskan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengelolaan Kelas Pada Pos PAUD Nurul Hikmah Kecamatan Lengkung Kota Bandung ”

A. Tujuan penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang usaha pendidik dalam melaksanakan pengelolaan kelas pada pembelajaran anak usia dini di Pos PAUD Nurul Hikmah Kecamatan Lengkung Kota Bandung. Adapun tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengidentifikasi, menggali data dan menganalisis aktivitas akademik di Pos PAUD Nurul Hikmah.
2. Untuk mengidentifikasi, menggali data dan menganalisis aktivitas administratif di Pos PAUD Nurul Hikmah
3. Untuk mengidentifikasi, menggali data dan menganalisis aktivitas organisasional di Pos PAUD Nurul Hikmah.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengelolaan Kelas

Secara kebahasaan (Etimologis) manajemen kelas atau pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu “Pengelolaan dan Kelas”. Pengelolaan mempunyai akar kata “Kelola” yang kemudian di tambah dengan awalan “Pe” dan akhiran “-an”. Sementara manajemen berasal dari bahasa Inggris management yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan.

Menurut Salman Rusydie dalam bukunya yang berjudul PrinsipPrinsip manajemen kelas mendefinisikan pengelolaan (Manajemen) kelas yaitu suatu upaya yang dilaksanakan dalam mewujudkan terbentuknya kondisi belajar mengajar yang efektif juga menyenangkan, sdab bisa mendorong siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuannya.

Ruang lingkup pengelolaan kelas (Nan Rachminawati: 2015; 57) dapat dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, meliputi (1) aktivitas akademik, (2) aktivitas administrative, dan (3) aktivitas organisasional. Aktivitas Akademik. Yang termasuk aktivitas akademik adalah kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan sebelum mengajar, melakukan

pengajaran sesuai dengan yang telah direncanakan, serta mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas akademik terbagi menjadi tiga tahapan: merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran dan menilai megajar 2).Aktivitas Administratif. Selain megajar, guru juga harus melakukan kegiatan administratif yang dapat mendukung lancarnya aktivitas pembelajaran, yang terdiri dari: aktivitas sebelum mengajar, kegiatan selama mengajar dan kegiatan diakhir pelajaran3). Aktivitas Organisasional Beberapa kegiatan administratif kelas yang sifatnya dikategorikan sebagai kegiatan organisasional adalah: Iklim kelas, pengorganisasian kelas, pencatatan kelas dan laporan kelas

B. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan dasar dalam pengelolaan kelas yaitu penempatan seorang siswa, kelompok, sekolah dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Tugas pendidik misalnya mengontrol, mengelola juga mendisiplinkan anak yakni tindakan yang kurang tepat lagi pada zaman sekarang. Kigiatan guru yang utama yaitu mengelola, mengorganisir dan mengkoordinasikan semua kegiatan anak kearah tujuan pembelajaran. Memenej kelas merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis, aspek-aspek manajemen kelas. Adapun aspek-aspek pengelolaan kelas yaitu sifat kelas, motivasi kekuatan kelas, kondisi kelas, tindakan selektif dan kreatif.

Adapun tujuan dari pengelolaan kelas yaitu :

Menurut Dirjen Dikdasmen tolak ukur pengelolaan kelas yaitu :

1. Menciptakan keadaan dan situasi kelas, baik sebagai lingkungan belajar ataupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan anak dalam mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin.
2. Meniadakan macan-macam hambatan yang bisa mempengaruhi terbentuknya ineraksi pembelajaran.
3. Mempersiapkan serta mengelola fasilitas dan perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan anak belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual anak dalam kelas.
4. Membina dan mengarahkan anak sesuai kondisi sosial yang dialami, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.

C. Fungsi Pengelolaan Kelas

Sebagaimana manajemen pada umumnya, manajemen pendidikan anak usia dini juga mengimplementasikan manfaat manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan (*Planning*)

1. Perencanaan merupakan manfaat yang paling atas dari manajemen PAUD. Perencanaan merupakan suatu proses aktivitas pemikiran yang sistematis terkait dengan apa yang akan di capai.
2. Pengorganisasian (*Organizing*). Pengorganisasian merupakan lanjutan dari manfaat perencanaan dalam menerapkan pengelolaan

3. Penggerakkan (*Actuating*). Pergerakan merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan fungsi manajemen yang cukup luas serta sangat terkait dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya penggerakan merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen
4. Pengawasan (*Controlling*) Pada kegiatan pengawasan, kepala PAUD memikul tanggung jawab untuk menilai, menyimpulkan, dan menetapkan sudah sejauh mana tujuan KB, TK/RA tercapai dan sudah sejauh mana kemampuan PAUD serta staf PAUD untuk bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

D. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah usia di mana anak masih dalam pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai segi termasuk otaknya. Usia dini (0-6 tahun) adalah masa keemasan (*The Golden Age*) yang perlu mendapat rangsangan (*Intervensi*) yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Menurut Masnipal, (2018:9) bahwa, PAUD bertujuan untuk memastikan seluruh tugas perkembangan anak dapat tumbuh da berkembang secara optimal, meliputi fisik-motorik, kognitif (intelektual), bahasa/ komunikasi, sosial, emosi dan nilai agama- moral. Puncak dari perkembangan itu adalah untuk mencapaikematangan dalam seluruh aspek perkembangan, membuat anak lebih siap memasuki pintu dasar.

Pendidikan usia dini adalah meletakkan dasar bagi pendidikan selanjutnya. Dan ciri-ciri anak yang sudah matang perkembangannya, seperti fisiknya tumbuh sehat, gerak motorik halus-kasar, luwes dan lentur, koordinasi gerakan sempurna; memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, munculnya imajinasi anak bervariasi, cepat bersosialisasi dengan siapapun, memiliki sikap toleransi dalam sikap bermain, ceria dan bersemangat untuk bersekolah dan bisa mandiri dalam mengurus dan bisa menolong dirinya sendiri, belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bukan menjadi beban, pembendaharaan bahasa dan bicara yang luas dan mampu berkomunikasi yang baik, baik dengan teman maupun dengan guru dan orang dewasa lainnya.

Ruang lingkup lembaga-lembaga PAUD terbagi ke dalam tiga jalur, yakni informal, nonformal, dan formal. Selanjutnya menurut masnipal (2018:3), bahwa yang berkaitan dengan usia anak masuk pendidikan usia dini di Indonesia, adalah Taman Penitipan Anak (TPA) dengan rentang usia bayi 0-2 tahun. Kelompok Bermain (KB) untuk usia anak lebih dari 2-4 tahun, dan untuk kelompok Taman Kanak-kanak (TK)/ RA atau yang sederajat usia 4-6 tahun dan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok A usia 4-5 tahun, dan kelompok B usia 5-6 tahun.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Hal ini sesuai dengan UU Nomer 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 2 sampai 5 yang berbunyi: "Pendidikan anak usia dini informal,dengan kata lain: 1) PAUD Formal adalah

Taman Kanak-Kanak (TK).2). PAUD nonformal adalah yang meliputi Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) dan yang sederajat, Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenis-nya. 3) PAUD informal yaitu pendidikan keluarga, lingkungan, termasuk juga *homeschooling* pendidikan *homeschooling* menurut Pestalozzi adalah sekelompok ibu-ibu (5-6 orang) yang mengasuh anak usia dini secara bersama-sama dengan anak-anak mereka disebuah tempat atau taman

Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, diantaranya : 1) Perkembangan 2) Fisik/Motorik, 3) perkembangan kognitif, 4) perkembangan bahasa, 5) perkembangan sosial emosional dan 6) perkembangan nilai moral dan agama.

Masa usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai kekhasan dalam bertingkah laku. Segala bentuk aktivitas atau tingkah laku yang ditunjukkan seorang pada dasarnya merupakan fitrah. Sebab, masa usia Karakteristik perkembangan anak usia dini yang harus dicapai yaitu kemampuan kognitif, berbahasa/berkomunikasi, emosional, sosial, dan fisik motorik (Hurlock, 1980; Santrok, 1988). Anak usia dini sedang mengalami perkembangan yang pesat terutama pada otot-otot besar, seperti selalu bergerak, berlari, melompat, berayun, dan anak seperti tidak merasa lelah, dunia anak adalah dunia bermain. Bermain adalah dunia belajar bagi anak (Masnipal, 2018 : 19) Untuk itu, sebagai orangtua dan pendidik wajib mengerti karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif analitik kualitatif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang, dimana peneliti ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan kelas di Pos PAUD Nurul Hikmah yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan guru di Pos PAUD Nurul Hikmah yang dimulai dari merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran dan menilai pengajaran. Perencanaan di pos PAUD Nurul Hikmah mengacu pada kurikulum 2013 dimulai dari pembuatan prota, prosem, RPPM dan RPPH. Melaksanakan pengajaran dimulai dari hari senin sampai jumat, mulai pukul 07.30 – 10.00 untuk Kober dan kelas A. Pukul 10.00-12.00 untuk kelas B, yang terdiri dari kegiatan awal selama 30

menit dan kegiatan inti 60 menit dan kegiatan istirahat dan penutup 30 menit. Menilai pengajaran dengan menggunakan lembar ceklis penilaian harian, data yang diperoleh mengacu pada hasil karya anak, observasi ataupun catatan penilai perkembangan anak lainnya.

2. Kegiatan administratif yang dilakukan guru di Pos PAUD Nurul Hikmah untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran diantaranya terdiri dari administrasi kegiatan sebelum mengajar seperti SOP, skenario; kegiatan selama mengajar seperti, memperhatikan penataan ruangan, memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas, mengabsen siswa; administrasi diakhir pengajaran seperti: merapihkan meja juga bangku siswa dan menyimpan kembali media ketempat semula, mengoreksi memeriksa dan menilai tugas siswa.
3. Kegiatan organisasional yang dilakukan guru di Pos PAUD Nurul Hikmah diantaranya; mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, melaksanakan pengajaran sesuai dengan kurikulum, memperhatikan kondisi anak. Pencatatan kelas yang mencakup; absensi siswa, catatan tugas anak, catatan anekdot dan catatan daftar induk siswa. Pencatatan guru meliputi; silabus, buku nilai, buku notulen dan buku agenda guru, inventaris kelas dan raport.

V. SARAN

A. Bagi sekolah

Penyelenggara lembaga Pos PAUD Nurul Hikmah diharapkan tetap bertahan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas dan kuantitas sehingga bisa memberi contoh dan mengangkat nama baik Lembaga yang statusnya Pos PAUD / SPS yang lainnya, karena pengelolaan kelas yang sudah baik serta fasilitas sarana prasarana cukup mendukung dan memadai dan lokasi lembaga yang strategis maka diharapkan untuk membuka pendidikan sekolah *Day Care*.

B. Bagi guru

Berdasarkan hasil kajian dan hasil penelitian maka rekomendasi terkait pengelolaan kelas di Pos PAUD Nurul Hikmah kepada guru untuk untuk lebih meningkatkan kualitas sebagai pendidik.

C. Bagi peneliti

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan pengetahuan pada pengelolaan kelas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. 2015. Ilmu Pendidikan, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta,
- [3] Arikunto, Suharsimi. 1986. Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif) Rajawali, Jakarta.

- [4] Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- [5] Diding Nurdin dan Imam Sibaweh. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. PT. Raja Gafindo. Jakarta.
- [6] Djamarah, SyaifulBahri. 2010. *Gurudan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [7] Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [8] Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen kelas*. Bandung: Alfabeta
- [9] E.Mulyasa. 2011, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT.Remaja Rosdakarya, Bandung
- [10] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal
- [11] Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- [12] Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015. *Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini(Pedoman)*. Jakarta.
- [13] Masnipal, 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [14] Mursid, 2015. *Belajardan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [15] Mulyasa, 2014. *ManajemenPAUD*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [16] Mulyasa, 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- [17] Priansa, Doni Junni. 2015. *Manajemen Peserta Didikdan Model Pembelajaran (Cerdas, Kreatif, dan Inovatif)*. Alfabeta. Bandung
- [18] Rahminawati, Nan, 2015. *Manajemen Pendidikan Sekolah (Diktat Mata Kuliah)*, Unisba. Bandung
- [19] Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [20] Sugiono, 2012, *Memahami penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung
- [21] Unadang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional